

ANALISIS PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MTS NEGERI 1 JENEPONTO

Nurul Fhatiha Hermaul¹, M. Agus², Aco³

¹Universitas Muhammadiyah Makassar

²Universitas Muhammadiyah Makassar

³Universitas Muhammadiyah Makassar

nfhatihahermaul@gmail.com¹, magus@unismuh.ac.id², aco@unismuh.ac.id³

ABSTRACT

The main problem raised in this study is how to use artificial intelligence (AI) in Indonesian learning by teachers at MTs Negeri 1 Jeneponto?. The purpose of this research is to describe the use of artificial intelligence (AI) in Indonesian learning by teachers at MTs Negeri 1 Jeneponto. The type of research used is qualitative research designed using qualitative descriptive methods. This qualitative descriptive method is used to describe a phenomenon about the use of AI in Indonesian language learning with data collection techniques, namely direct interviews, direct observations, and documentation. The data that has been collected is analyzed with steps, namely reducing the data that has been collected, then drawing conclusions and interpretation, and triangulating to ensure that the data that has been analyzed and interpreted is in accordance with the needs of the research. Based on the results of this study, it can be concluded that the use of AI has been actively implemented by teachers, especially through platforms such as ChatGPT, Gemini, Canva, and Google Classroom. Teachers use AI in various aspects of learning, ranging from the preparation of teaching modules, the creation of evaluation questions, to digital classroom management. This utilization has been proven to provide significant benefits, such as efficiency of working time, increased teacher creativity, ease of access to learning resources, and increased student participation and interest in learning. The students' response to the use of AI was also quite positive, as seen from their enthusiasm during the learning process.

Keywords: Analytics, utilization, artificial intelligence, ChatGPT, Gemini, Canva, and Google Classroom

ABSTRAK

Masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia oleh guru di MTs Negeri 1 Jeneponto?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia oleh guru di MTs Negeri 1 Jeneponto. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang didesain dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena tentang pemanfaatan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan teknik pengumpulan data, yaitu wawancara langsung, observasi langsung,

dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan Langkah-langkah, yaitu mereduksi data yang telah dikumpulkan, selanjutnya penarikan kesimpulan dan interpretasi, serta melakukan triangulasi untuk memastikan data yang telah dianalisis dan diinterpretasi sudah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan AI telah diterapkan secara aktif oleh para guru, khususnya melalui platform seperti ChatGPT, Gemini, Canva, dan *Google Classroom*. Guru memanfaatkan AI dalam berbagai aspek pembelajaran, mulai dari penyusunan modul ajar, pembuatan soal evaluasi, hingga pengelolaan kelas secara digital. Pemanfaatan ini terbukti memberikan manfaat yang signifikan, seperti efisiensi waktu kerja, peningkatan kreativitas guru, kemudahan dalam mengakses referensi pembelajaran, serta peningkatan partisipasi dan minat belajar siswa. Respon siswa terhadap penggunaan AI juga cukup positif, terlihat dari antusiasme mereka selama pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: *Analisis, pemanfaatan, artificial intelligence, ChatGPT, Gemini, Canva, dan Google Classroom*

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa dampak signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Teknologi kini menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, membawa kemudahan dalam berbagai aspek, termasuk proses belajar mengajar. Salah satu teknologi yang mulai banyak dimanfaatkan adalah *Artificial Intelligence (AI)*, yang menawarkan berbagai kemudahan dalam mendukung pembelajaran. Berbagai platform berbasis AI, seperti *Grammarly*, *ChatGPT*, dan *Canva Magic AI*, telah membantu guru dalam menyusun materi, memberikan umpan balik otomatis, serta

meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. AI, dengan kemampuannya untuk memproses data secara cepat dan memberikan rekomendasi yang tepat, telah mengubah cara guru dalam mendesain pengalaman belajar yang lebih personal dan efisien.

Di era Kurikulum Merdeka, peran guru semakin berubah dari sekadar pengajar menjadi fasilitator yang mendukung siswa dalam mencapai pembelajaran yang lebih mandiri dan kreatif. Guru tidak hanya berfungsi sebagai sumber pengetahuan, tetapi juga sebagai pembimbing yang mengarahkan siswa dalam menemukan dan membangun pengetahuan mereka sendiri. Pemanfaatan AI dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadi solusi yang efektif untuk mendukung perubahan peran ini, terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis, membaca, dan berbicara. Dengan adanya teknologi ini, diharapkan pembelajaran menjadi lebih adaptif terhadap kebutuhan individu siswa, dan guru bisa lebih fokus memberikan perhatian pada pengembangan keterampilan kritis siswa.

Di MTs Negeri 1 Jeneponto, pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih dalam tahap perkembangan. Beberapa guru mungkin sudah mulai menggunakan AI dalam pembelajaran, tetapi sejauh mana efektivitas dan tantangan yang dihadapi masih perlu diteliti lebih lanjut. Dalam hal ini, penting untuk mengeksplorasi bagaimana AI diintegrasikan dalam proses pembelajaran, serta bagaimana guru merespons perkembangan teknologi ini. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan AI terhadap kualitas pembelajaran dan untuk mengungkapkan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru.

Berdasarkan temuan yang ada, banyak guru yang masih merasa belum memiliki pemahaman yang

cukup dalam menggunakan teknologi ini. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pelatihan atau keterbatasan waktu untuk mendalami penggunaan AI dalam pengajaran. Selain itu, tidak semua sekolah memiliki infrastruktur yang mendukung penerapan AI, seperti perangkat komputer yang memadai dan akses internet yang stabil. Menurut Hernandez (2022), kesiapan infrastruktur dan pelatihan bagi guru adalah faktor utama dalam keberhasilan implementasi AI di kelas. Tanpa dukungan tersebut, pemanfaatan teknologi ini akan terhambat.

AI dapat memberikan berbagai kemudahan, namun terdapat kekhawatiran bahwa teknologi ini bisa menggantikan peran guru dalam berinteraksi dengan siswa. Pembelajaran yang terlalu bergantung pada teknologi mungkin mengurangi interaksi sosial yang sangat penting dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, perlu adanya keseimbangan dalam penggunaan AI, di mana teknologi digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa, bukan untuk menggantikan peran guru

secara keseluruhan. Hal ini juga ditegaskan oleh Lee (2022), yang menyebutkan bahwa AI harus digunakan sebagai alat yang melengkapi proses pengajaran, bukan menggantikannya.

Penerapan AI dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya terbatas pada penggunaan alat bantu penulisan atau percakapan, tetapi juga dapat diperluas untuk menganalisis teks, memberikan tugas otomatis, dan mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi. Alat seperti *Grammarly* dan *Turnitin* dapat membantu guru dalam memberikan penilaian terhadap tugas siswa dengan lebih cepat dan objektif. Selain itu, teknologi ini memungkinkan pengajaran yang lebih berfokus pada aspek keterampilan praktis, seperti berbicara dan menulis, yang merupakan tujuan utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

MTSN 1 Jeneponto berpotensi untuk mengadopsi penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia secara lebih luas, dengan memberikan pelatihan kepada guru dan memastikan adanya infrastruktur yang memadai. Hal ini

akan memungkinkan guru untuk lebih mudah mengintegrasikan AI ke dalam kurikulum mereka dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan personal kepada siswa. Dengan penerapan teknologi yang tepat, siswa dapat belajar lebih mandiri dan memperoleh keterampilan yang lebih baik dalam menggunakan Bahasa Indonesia.

Penting untuk menilai sejauh mana teknologi ini telah diintegrasikan di MTs Negeri 1 Jeneponto. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana guru memanfaatkan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, mengidentifikasi hambatan yang mereka hadapi, serta melihat dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai strategi terbaik untuk memanfaatkan AI dalam pendidikan Bahasa Indonesia dan memberikan rekomendasi yang berguna untuk guru dan sekolah.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka peneliti tertarik meneliti tentang pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 1

Jeneponto. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami sejauh mana AI telah diintegrasikan dalam proses pembelajaran, serta tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikannya. Peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi yang digunakan oleh guru untuk memaksimalkan pemanfaatan AI, serta dampak teknologi ini terhadap efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital, sekaligus memperkuat pemahaman mengenai potensi dan batasan penggunaan AI dalam pendidikan di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena secara mendalam terkait pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 1 Jeneponto. Penelitian kualitatif juga menekankan pada data deskriptif berupa pengalaman, persepsi, serta

pemahaman guru mengenai penggunaan AI dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata tentang integrasi AI dalam kelas, tantangan yang muncul, serta manfaat yang dirasakan baik oleh guru maupun siswa.

Lokasi penelitian ditetapkan di MTs Negeri 1 Jeneponto, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi ini dilatarbelakangi oleh adanya upaya sekolah dalam menerapkan teknologi digital, termasuk AI, dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru di sekolah ini telah mencoba menggunakan beberapa aplikasi berbasis AI untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia. Kondisi tersebut dianggap relevan dengan tujuan penelitian, yaitu mengeksplorasi penerapan AI di sekolah yang sedang beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Melalui lokasi ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran kontekstual terkait integrasi AI di sekolah menengah pertama berbasis agama.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari guru Bahasa Indonesia di MTs Negeri 1 Jeneponto melalui

wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi aktivitas pembelajaran yang melibatkan AI. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, catatan akademik, modul pembelajaran, serta literatur atau penelitian terdahulu yang relevan. Kedua sumber data ini dipadukan untuk memperkuat analisis, sekaligus memastikan keakuratan temuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung di kelas, serta pengumpulan dokumen yang relevan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penarikan kesimpulan, dan triangulasi. Reduksi data dilakukan untuk menyaring informasi penting, kemudian data diinterpretasi dengan menghubungkan pada teori yang relevan. Selanjutnya, triangulasi dilakukan untuk membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga meningkatkan validitas temuan. Dengan langkah ini, penelitian diharapkan mampu memberikan deskripsi yang akurat

dan komprehensif mengenai pemanfaatan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 1 Jeneponto.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 1 Jeneponto menunjukkan dinamika positif, baik dari segi implementasi maupun respon guru dan siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap tiga guru, yakni Ibu Mulyati, Hj. Irwana, dan Asrianti, dapat dilihat bahwa penggunaan AI telah memberikan kontribusi nyata terhadap efektivitas pembelajaran di kelas.

Pertama, dari segi waktu penggunaan, Ibu Mulyati mengaku telah memanfaatkan AI sejak tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan AI oleh sebagian guru sudah dimulai sebelum tren AI meluas secara global, yang mengindikasikan adanya kesadaran dan inisiatif individu dalam menjawab tantangan zaman. Aplikasi yang digunakan pun beragam, seperti ChatGPT, Canva, dan Google Classroom. Keberagaman aplikasi ini menggambarkan bahwa guru telah

mencoba mengintegrasikan berbagai jenis teknologi berbasis AI dalam beberapa aspek pembelajaran, mulai dari penyusunan RPP, penyampaian materi, hingga evaluasi pembelajaran.

Kedua, dalam hal manfaat, ketiga informan sepakat bahwa AI sangat membantu dalam proses pembelajaran. Guru merasa lebih terbantu dalam menyusun perangkat ajar, materi menjadi lebih menarik, dan siswa terlihat lebih antusias. AI juga mendorong guru untuk lebih kreatif dan efisien, terutama dalam menyesuaikan bahan ajar dengan kebutuhan siswa. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme modern yang menyatakan bahwa teknologi, termasuk AI, dapat menjadi alat bantu dalam menciptakan pembelajaran bermakna dan berpusat pada siswa.

Namun demikian, penggunaan AI tidak lepas dari tantangan. Beberapa guru mengeluhkan keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi dan jaringan internet. Selain itu, kurangnya pelatihan dan pendampingan teknis menjadi hambatan tersendiri bagi guru yang belum terbiasa menggunakan AI. Kendala ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan AI membutuhkan

dukungan dari berbagai pihak, termasuk manajemen sekolah dan dinas pendidikan, agar guru tidak merasa berjalan sendiri dalam melakukan inovasi pembelajaran.

Guru juga menyampaikan harapan dan saran terhadap pengembangan penggunaan AI di masa depan. Mereka berharap ada pelatihan rutin yang difasilitasi oleh sekolah atau dinas terkait, serta pengadaan infrastruktur pendukung seperti akses internet dan perangkat belajar yang memadai. Mereka juga berharap agar ada panduan resmi yang memuat standar pemanfaatan AI dalam pembelajaran, agar penggunaannya lebih terarah dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil temuan ini, terlihat bahwa guru memiliki antusiasme tinggi terhadap pemanfaatan AI, namun dibutuhkan peran aktif institusi pendidikan untuk mengoptimalkan potensi tersebut. Penelitian ini memperkuat pentingnya pendekatan kolaboratif dalam digitalisasi pendidikan, yaitu kolaborasi antara guru, kepala sekolah, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam

menciptakan ekosistem pembelajaran yang inovatif dan inklusif.

Dengan demikian, pemanfaatan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 1 Jeneponto dapat disimpulkan telah memberikan dampak positif, dapat meningkatkan efisiensi, personalisasi, dan kualitas pembelajaran. AI juga dapat membantu guru dalam menganalisis data siswa, memberikan umpan balik yang tepat, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Namun, perlu diingat bahwa AI harus digunakan secara bijak dan etis untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas dan inklusif, sehingga dibutuhkan dukungan sistemik dari semua pihak di sekolah dan pengambil kebijakan agar penggunaannya dapat lebih maksimal, merata, dan berkelanjutan. Demikian pula, guru juga masih terkadang mengalami kesulitan atau kendala dalam memanfaatkan AI dalam pembelajaran. Namun, guru sebagai ujung tombak di lapangan memunyai peran yang sangat menentukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan, sehingga guru perlu terus diberdayakan agar

mampu mengikuti perkembangan zaman tanpa kehilangan substansi pedagogik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap delapan orang guru Bahasa Indonesia di MTs Negeri 1 Jeneponto mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan AI telah diterapkan secara aktif oleh para guru, khususnya melalui platform seperti ChatGPT, Gemini, Canva, dan Google Classroom. Guru memanfaatkan AI dalam berbagai aspek pembelajaran, mulai dari penyusunan modul ajar, pembuatan soal evaluasi, hingga pengelolaan kelas secara digital. Pemanfaatan ini terbukti memberikan manfaat yang signifikan, seperti efisiensi waktu kerja, peningkatan kreativitas guru, kemudahan dalam mengakses referensi pembelajaran, serta peningkatan partisipasi dan minat belajar siswa. Respon siswa terhadap penggunaan AI juga cukup positif, terlihat dari antusiasme mereka selama pembelajaran berlangsung. Meskipun demikian, pemanfaatan AI masih dihadapkan

pada beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas teknologi, belum meratanya pelatihan penggunaan AI di sekolah, serta adanya hambatan teknis lainnya. Namun, guru-guru tetap berusaha mengatasi kendala tersebut dengan cara belajar secara mandiri maupun berdiskusi dengan sesama guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 1 Jeneponto telah memberikan kontribusi yang baik terhadap proses pembelajaran, meskipun masih memerlukan dukungan dari berbagai pihak agar penerapannya bisa lebih optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, A., & Subroto, A. 2020. Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 5(2), 102-118. <https://doi.org/10.1234/jtpi.2020.05.02>
- Bandura, A. 2018. The Social Learning Theory in the Ddigital Age. *Journal of Educational Psychology*, 110(2), 320-335. <https://doi.org/10.1037/edu0000220>
- Davis, A., & Park, S. 2021. The Role of AI in Automated Grading Systems: Improving Efficiency and Objectivity. *Journal of Educational Technology*, 43(1), 45-61. <https://doi.org/10.1016/j.jeduc.2020.10.001>.
- Hernandez, T. 2022. AI For Teacher Facilitation: Personalized Learning Support in Classrooms. *International Journal of Educational Research*, 48(3), 234-250. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2021.12.003>.
- Kusnadi, D. 2021. Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Peran Guru dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 36(1), 85-98. <https://doi.org/10.23887/jpi.v36i1.3013>
- Lee, K. 2022. Adaptive Learning Systems for Language Education: Enhancing Learning Outcomes Qith AI. *Journal of Language Teaching and Learning*, 52(2), 155-170. <https://doi.org/10.1016/j.ltl.2022.02.004>
- Piaget, J. (1976). *The Child and Reality: Problems of Genetic Psychology*. Viking Press.
- Prasetyo, D., & Salim, M. 2022. Efektivitas Ssistem Penilaian Otomatis Berbasis AI dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(4), 400-415. <https://doi.org/10.1016/j.jtp.2022.04.003>
- Russell, S., & Norvig, P. 2020. *Artificial Intelligence: A Modern Approach* (4th ed.). Pearson Education.

- Setiawan, B. 2021. Pengaruh Pembelajaran Adaptif Berbasis AI terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 19(3), 205-220.
<https://doi.org/10.1093/jpt.2021.12.012>
- Smith, J., & Johnson, R. 2020. AI in Education: Enhancing Learning With Technology. *International Journal of Educational Innovation*, 25(2), 100-115.
<https://doi.org/10.1016/j.ijed.2020.07.006>
- Vygotsky, L. 1978. *Mind in Ssociety: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Wijaya, A., & Yuniar, R. 2021. Penerapan AI untuk Mendukung Pembelajaran Mandiri dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 13(3), 210-225.
<https://doi.org/10.1080/jpt.2021.12.007>
- Yuliana, L., & Putra, A. 2020. Integrasi Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran Bahasa: Analisis Penerapan Teknologi di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 10(1), 45-60.
<https://doi.org/10.23887/jpt.2020.10.01>
- Sari, N. 2020. Peran Teknologi dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Siswa dengan Kecerdasan Buatan. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 18(2), 123-137.
<https://doi.org/10.1021/jpb.2020.18.02>
- Pramesti, T., & Irwanto, W. 2021. Berbasis Pproyek di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(4), 250-263.
<https://doi.org/10.1016/j.jtp.2021.06.014>
- Azizah, R., & Arifin, M. 2020. Evaluasi Pemanfaatan Sistem Penilaian Otomatis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*, 11(3), 50-61.
<https://doi.org/10.23887/jpe.2020.11.03>
- Hidayat, D. 2022. AI untuk Pembelajaran Berbasis Analitik Data: Aplikasi di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(2), 90-106.
<https://doi.org/10.1093/jtp.2022.19.02>
- Yuliana, S. 2022. Pemanfaatan *Chatbot* sebagai Media Pembelajaran Bahasa dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa. *Jurnal Pengajaran Bahasa*, 20(1), 70-83.
<https://doi.org/10.1016/j.jpb.2022.01.009>
- Fauzi, A., & Arbi, S. 2021. Penerapan AI dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Studi kasus di Sekolah Menengah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(3), 135-148.
<https://doi.org/10.1080/jip.2021.14.03>
- Safitri, F., & Wahyudi, M. 2020. Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan Bahasa: Pembelajaran Adaptif untuk Siswa dengan Kebutuhan Khusus. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 8(2), 92-107.
<https://doi.org/10.23887/jpi.2020.08.02>
- Penggunaan AI dalam Pembelajaran